

PENERAPAN SEKSI ADMINISTRASI KREDIT PADA LPD DESA ADAT KESIMAN

Komang Tri Wahyuni⁽¹⁾ Fransiska Isabela⁽²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: triwahyuni@unmas.ac.id¹, fransiskaisabela@gmail.com²

Abstrak

Permodalan merupakan salah satu kendala masyarakat desa Adat atau pakraman, dimana kendala utama dari masyarakat dalam mendapat fasilitas kredit adalah jaminan. Fenomena ini yang membuat masyarakat di pedesaan mencari pendanaan melalui rentenir atau pihak pemberi pinjaman secara ilegal. Hadirnya lembaga keuangan di desa pakraman disambut baik oleh masyarakat setempat, karena mereka dapat mengakses pinjaman secara resmi atau legal, bahkan tanpa jaminan.

Hadirnya LPD ini membuat masyarakat kesiman menyambut baik dan diharapkan masyarakat setempat memperoleh pendanaan. Berdasarkan data profil pembukaan rekening bahwa rata-rata masyarakat kesiman memiliki mata pencariannya pedagang atau melakukan kegiatan UMKM. Kesulitan yang sering hadapi oleh masyarakat setempat adalah mendapatkan pemodalan (likuiditas). LPD Kesiman mengakomodasi permasalahan masyarakat dengan memberikan kredit tanpa anggunan khususnya untuk UMKM.

Kegiatan administrasi bagian kredit adalah menghitung bunga, mengecek pembayaran secara berkala.

Kata Kunci : Kredit, LPD, UMKM

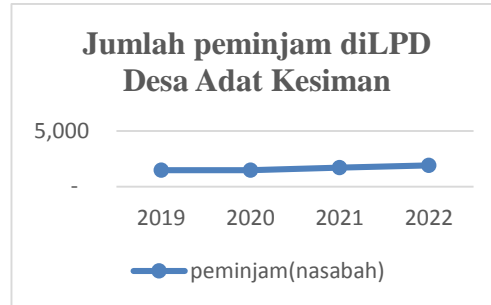
PENDAHULUAN

LPD Desa Adat Kesiman Merupakan Lembaga Keuangan Milik Desa Adat Kesiman. Lokasi Kantor LPD Desa Adat Kesiman Terletak di Jalan Waribang No.22. Mengingat luas Wilayah Desa Pakraman Kesiman yang terbilang cukup luas LPD Desa Adat Kesiman memiliki 3 kantor pelayanan dengan status Kantor Kas Pembantu yang tersebar di wilayah Desa Adat Kesiman. Lokasi Kantor Kas pembantu LPD Desa Adat Kesiman terletak di Jalan Gunitir Banjar Tanggutiti Desa Kesiman Kertalangu, Jalan Noja Banjar Abian Nangka Kaja Desa Kesiman Pentilan, Jalan Wr Supratman Desa Kesiman.

Hadirnya LPD ini membuat masyarakat kesiman menyambut baik dan diharapkan masyarakat setempat memperoleh pendanaan. Berdasarkan data profil pembukaan rekening bahwa rata-rata masyarakat kesiman memiliki mata pencariannya pedagang atau melakukan kegiatan UMKM. Kesulitan yang sering hadapi oleh masyarakat setempat adalah mendapatkan pemodalan (likuiditas). LPD Kesiman mengakomodasi permasalahan masyarakat dengan memberikan kredit tanpa anggunan khususnya untuk UMKM.

Produk pinjaman atau kredit merupakan produk unggulan yang diluncurkan secara Gebyar terutama tahun 2023, sesungguhnya LPD Desa Adat Kesiman juga mempunyai beberapa produk simpanan yaitu tabungan sukarela dan beberapa tabungan program. Tabungan sukarela biasanya nasabah bisa menyeter uang atau mengambil uang sesuai keinginan nasabah. Ada beberapa tabungan program yang digunakan nasabah, ada tabungan TAMAS, tabungan TANTRI, tabungan TANTUA dan tabungan Cingkreman. LPD Kesiman Sekarang juga membuat Tabungan Simpel yang digunakan anak-anak sekolah.

Masyarakat Kesiman banyak menggunakan produk kredit di LPD Desa Adat Kesiman untuk mendapatkan dana. LPD Desa Adat Kesiman mempunyai kredit tanpa agunan (KTA), Kredit Jaminan Deposito, kredit jangka pendek yang menggunakan jaminan kendaraan dan kredit jangka Panjang dengan jaminan sertifikat. Pada tahun 2023 ini LPD kesiman membuat produk baru yaitu gebyar. Berikut adalah jumlah nasabah yang menggunakan produk pinjaman di LPD Desa Adat Kesiman :



Berdasarkan grafik diatas dapat disampaikan, bahwa pinjaman atau kredit dari tahun 2019 sampai 2022 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 7,5% per tahunnya untuk jumlah nasabah kredit, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 13%, peningkatan ini disebabkan adanya kepercayaan masyarakat Kesiman, hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang diberikan LPD berupa ATM yang menjadikan LPD kesiman sebagai satu satunya LPD yang mempunyai ATM di Bali.

Massive permintaan akan kredit di desa setempat, maka dibutuhkan pula sistem administrasi kredit yang efektif dan efisien di LPD Desa Adat Kesiman Tujuan Penelitian

Guna mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan grafik diatas dapat disampaikan, bahwa pinjaman atau kredit dari tahun 2019 sampai 2022 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 7,5% per tahunnya untuk jumlah nasabah kredit, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 13%, peningkatan ini disebabkan adanya kepercayaan masyarakat Kesiman, hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang diberikan LPD berupa ATM yang menjadikan LPD kesiman sebagai satu satunya LPD yang mempunyai ATM di Bali.

Massive permintaan akan kredit di desa setempat, maka dibutuhkan pula sistem administrasi kredit yang efektif dan efisien di LPD Desa Adat Kesiman

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan dihadapi bagian administrasi kredit yaitu :

- a) perhitungan bunga manual,
- b) sistem pengarsipan
- c) perhitungan bila ada penunggakan,
- d) sistem pelaporan (akuntansi)

TUGAS DAN WEWENANG SEKSI ADMINISTRASI KREDIT :

- a) Bertanggung jawab penuh terhadap administrasi kredit mulai dari kegiatan penyimpanan semua data aplikasi kredit yang telah disetujui, kartu tambahan yang memuat saldo kredit, secara tepat waktu, melakukan perhitungan dan pencatatan bunga tepat pada waktunya.
- b) Menata berkas-berkas permohonan kredit baik yang diterima dari seksi analisa maupun seksi penagihan, mencatat dan menyimpan berkas-berkas peminjam dan mencatat penagihan setiap hari.
- c) Membuat surat peringatan bagi peminjam yang menunggak angsuran pokok, bunga maupun yang telah dan akan jatuh tempo agar segera diadakan penyelesaian, kemudian ditanda tangani oleh Pengurus.
- d) Melakukan pencocokkan antara saldo kredit dalam buku besar yang disusun oleh Bagian Kas dan Pembukuan dengan saldo dalam buku tambahan yang disusunnya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan kepada LPD Desa Adat Kesiman (a) mengajukan saran untuk penambahan komputer, agar dapat mempercepat proses penginputan nasabah (b) membantu dalam pembuatan standarisasi secara tertulis mengenai perhitungan bunga, (c) menyarankan sistem kredit yang simple dan efektif, dan (d) dapat menyelesaikan sistem filling sesuai teori berdasarkan tanggal atau abjad.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan program kerja yang penulis tawarkan untuk mengatasi permasalahan yang sudah ditemui saat observasi dilakukan yaitu memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan administrasi khususnya pada bagian administrasi kredit, serta cara mengatasi kendala dalam perhitungan bunga manual saat melewati jatuh tempo, (b) sistem pengarsipan (c) perhitungan Pokok, bunga dan penalti bila ada penunggakan, (d) sistem pembuatan pelaporan (pembukuan)

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pencapaian kegiatan dalam pemanfaatan Menambah ilmu serta pengalaman mahasiswa tentang dunia kerja secara nyata.
2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dengan pratik yang terjadi dalam dunia kerja sesungguhnya
3. Melatih diri dalam berkomunikasi, bertanggungjawab, disiplin serta jujur baik terhadap rekan kerja maupun terhadap pekerjaan yang diberikan
4. Mengetahui alur kerja bagian administrasi kredit
5. Mampu menerapkan cara menghitung bunga kredit.
6. Melatih kemandirian dan mengambil risiko dalam menghadapi nasabah komplain

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Manfaat dari kegiatan pelaksanaan praktik kerja industri di LPD Desa Adat Kesiman bagi penulis yaitu: (a) Mengetahui dan Mengerti kegiatan operasional di Lembaga keuangan (LPD), (b) mengerti dan dapat melaksanakan kegiatan di bagian teller dan kredit.
2. Mampu merbandingkan antara teori dan praktik yang didapat diperkuliahan dan yang didapatkan di LPD Desa Adat Kesiman, yaitu saat: (a) Mengarsipkan data pinjaman dan jaminan pinjaman, (b) Menghitung bunga pinjaman, (c) Penilaian pemberian kredit, (d) penggunaan buku pembantu dan (e) penggolongan akun
3. Kendala yang penulis alami selama praktek kerja industri di LPD Desa Adat Kesiman yaitu: (a) Sistem komputer yang terkadang mengalami error, (b) format sistem di penyeteroran dan penarikan tabungan sama, (c) kurang update sistem antara buku pembantu dan buku tabungan , (d) sistem tidak bisa mengakomodasi perubahan suku bunga kredit, (e) pengersipan jaminan yang terkadang masih tidak sesuai dengan urutan tanggal.
4. Keberhasilan yang penulis alami selama praktik kerja industri di LPD Desa Adat Kesiman yaitu: (a) Mengajukan saran agar memanggil teknisi untuk memperbaiki sistem komputer yang eror, (b) Memberi saran agar mengganti sistem dengan mengubah warna, tulisan dan format, (c) Menyarankan kepada kolektor untuk mencatat transaksi yang belum ada di buku pembantu setiap bulannya, (d) Mengajukan saran untuk mengganti sistem perhitungan bunga pinjaman yang lebih update, (e) Mampu mengelompokkan dan menyelesaikan filling dengan benar.

Saran dan pendapat yang bisa dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

Berdasarkan Praktik Kerja Industri yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan, adapun saran yang ditulis penulis sebagai bahan evaluasi bagi pihak LPD Desa Adat Kesiman dan Pihak Universitas, sebagai berikut:

1. LPD Desa Adat Kesiman diharapkan memperbaiki dan mengupdate sistem khususnya di administrasi kredit agar kegiatan oprasional lebih lancar..
2. LPD Desa Adat Kesiman diharapkan kedepanya memberikan kesempatan untuk mahasiswa magang untuk rolling di setiap bagian.

Saran untuk Universitas

1. Pihak Universitas diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk melakukan praktik kerja industri sesuai dengan jurusan.
2. Pihak Universtas diharapkan membantu mahasiswa untuk mencari tempat Praktik Kerja Industri Agar Mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Kerja Industri sesuai dengan jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indah, Puspita. 2018. Department of Accounting,
<https://puzpitaindah.wordpress.com/2018/09/14/accounting-departement/>. Diunggah tanggal 14 September 2018.
- Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi II. Yogyakarta (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- R Agrosamdhyo. (2022). Modul Mata kuliah Akuntansi Perbankan.

- Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetopo, Bambang. 2009. Akuntansi Perhotelan. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Spenmo, dkk. 2021. Utang Dagang: Definisi, Fungsi, dan Prosesnya,
<https://spenmo.id/blog/account-payable-adalah> Diunggah tanggal 11 Juli 2021.